

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemunculan dan perkembangan teknologi informasi telah membawa beberapa perubahan dalam masyarakat. Perkembangan teknologi yang begitu cepat, menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami penggeseran akibat adanya media sosial. Media sosial merupakan salah satu contoh perkembangan teknologi yang sangat berpengaruh di masa sekarang. Banyak media yang dapat memberikan informasi seperti televisi, radio, dan surat kabar. Namun dengan seiringnya berkembangnya jaman media media tersebut mulai turun peminatnya, karena adanya media sosial yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, yang mempermudah masyarakat mencari dan menemukan informasi yang ingin mereka ketahui saat itu juga.¹ Pesatnya kemajuan teknologi informasi sangat terasa, baik di negara berkembang seperti Malaysia maupun di negara maju seperti Indonesia.

Sebagian besar masyarakat kini memiliki akses dan menggunakan media sosial sebagai sarana menerima dan menyampaikan informasi. Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupan dan sebagai penunjang kegiatan. Media sosial mengacu pada sarana yang digunakan individu untuk berkomunikasi satu sama lain

¹ Tongkotow Liedfray, Fonny J. Waani, Jouke J Lasut, Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Minahasa Tenggara, *Jurnal Ilmiah Society*3, no.1, (2022):1

dengan menciptakan, bertukar, dan menyimpan informasi di dalam jaringan virtual dan sistem komunikasi.² Pengguna media social banyak di gunakan oleh peserta didik, mereka bisa mengakses media sosial untuk media belajar.

Media sosial yang utamanya menyampaikan informasi mempunyai peranan yang sangat penting di kalangan pembelajar, khususnya pelajar. Basis pengguna World Wide Web (WWW) yang semakin berkembang telah meningkatkan pengetahuan, bertukar informasi, dan membuat transfer informasi lebih mudah dibandingkan sebelumnya. Orang-orang dari semua lapisan masyarakat kini dapat dengan mudah bertukar informasi, gambar, dan kutipan motivasi di platform media sosial dan mempromosikan karier mereka. Dengan kemajuan teknologi, semua hal ini dapat dilakukan, bahkan di tempat tidur atau kamar, di mana orang dapat menggunakan ponsel pintar, tablet, atau komputer pribadi di siang hari. Karena meluasnya penggunaan media sosial, banyak siswa yang menggunakannya secara analitis untuk belajar lebih banyak, namun banyak dari mereka juga mencurahkan banyak waktu untuk topik yang tidak memberi nilai tambah pada pengetahuan akademis mereka, seperti terus-menerus membandingkan dan kontras gambar yang berbeda. Media

² Shiefti Diah Alyusi, “Media Sosial Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial”, (Jakarta:Kencana,2016),1

sosial terbatas pada platform online yang dirancang untuk memfasilitasi interaksi dan pertukaran konten antar individu dalam komunikasi.³

Kehadiran media sosial telah membuat dunia menjadi semakin mudah untuk di genggam. Dengan adanya media sosial masyarakat menjadi lebih mudah dan cepat serta lebih transparan dalam menyampaikan informasi. . Penggunaan media sosial di kemudian hari telah menghasilkan perkembangan yang sangat pesat. media sosial dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan tidak lagi sebatas sebagai media komunikasi, tetapi juga bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pergaulan. Dengan menggunakan media sosial Kita sudah mengetahui apa yang dimaksud dengan gaya higup.⁴

Melihat kemajuan teknologi saat ini aplikasi yang umum digunakan oleh masyarakat terutama pada peserta didik saat ini seperti instagram, you tube, watshaap serta tiktok merupakan aplikasi yang sangat banyak dimiliki oleh setia orang terutama peserta didik. Bukan karena tren atau gengsi tetapi ke empat aplikasi tersebut memang sangat membantu dalam menunjang kehidupan saat ini.⁵ Menurut saya instagram merupakan aplikasi yang menunjang gaya hidup, karena hal yang mendominasi isi dari instagram adalah keseharian pengguna instagram saat itu sendiri. Mulai dari gaya higup tren saat ini, bahkan

³ Rr. Chusnus, Syarifa, Diah Kusuma, "Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup", *Jurnal Efisiensi Kajian Ilmu Administrasi*, vol 17, no. 1 (Februari, 2020): 15.

⁴ Astari Klara Dari, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Irianti, Nurul Ainun, "Komunikasi Dan Media Sosial", *Jurnal The Messenger*, Vol3.no.2(2018)69.

⁵ Rizaldi Malik, Jatmika Nurhadi, "Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Anak Menggunakan Algoritma Aplikasi Tiktok, Instagram Reels, Youtube Shots", *Jurnal Disastra*, vol5,no.1 (2023):58

berita pun sekarang juga ada di instagram. Aplikasi whatsapp digunakan untuk melakukan obrolan daring, berbagi file, bertukar foto, mengirim pesan suara, gambar, video hingga dokumen, serta mempunyai fitur panggilan suara dan video. Aplikasi Tiktok ini membuat penggunanya pusing. Pengguna mempunyai pilihan untuk mengunggah video mereka sendiri atau melihat video yang telah diunggah oleh pengguna lain. Konten tablet ini cukup luas, sesuai dengan preferensi pengguna. Terdapat video lucu, tutorial, dan berita. Salah satu platform media sosial terpopuler yang saat ini digunakan adalah Tiktok. Sedangkan you tube lebih condong ke video, di maka kita bisa mengakses dan melihat banyak video tentang apa saya. Hal ini tentunya sangat memudahkan kehidupan, karena kita sudah tidak perlu bersusah payah untuk mencari sesuatu yang belum kita ketahui, contoh seperti cara memasak atau video-video lucu, bahkan untuk menuangkan kreativitas pun sangat menunjang.

Adapun dampak media sosial, beberapa dampak pengaruh positif dari media sosial yaitu, dapat mempermudah masyarakat untuk bisa berkomunikasi dengan masyarakat lain yang lebih banyak seperti halnya melakukan siaran langsung di media sosial seperti instagram dan tiktok. Selain itu media sosial juga bisa menjadikan pergaulan seseorang menjadi luas, jadi seseorang juga akan bisa bertukar pengalaman dengan teamannya yang jauh. Media social juga merupakan sebuah tempat yang bisa memberikan wadah baru bagi seseorang untuk mengepresikan diri. Menampung karya-karya hebat seseorang. Adanya media sosial ini

juga telah memberikan hal positif berupa penyebaran info yang bisa dilakukan secara cepat dan mudah, dengan ini seseorang bisa menggunakan media sosial untuk mengekspos informasi untuk kapan dan dimanapun orang itu berada. Namun masyarakat sosial juga perlu memperhatikan tentang pengaruh negatif dari adanya media sosial ini, seperti dengan hadirnya media sosial ini bisa menjauhkan kedekatan seseorang atau malah juga dapat sebaliknya, karena seseorang yang telah salah memanfaatkan media sosial dengan kurang baik akan cenderung melalaikan dan mengabaikan orang-orang terdekatnya dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini juga akan mengakibatkan orang-orang menjadi ketergantungan terhadap internet itu sendiri, sebab semakin seseorang menyadari akan kemudahan internet itu, maka orang akan tergantung pada media sosial. Ketergiuran dengan apa yang ditampilkan di media sosial, khususnya pada remaja dan peserta didik dapat mengatur gaya hidup mereka. Individu yang berada pada strata ekonomi rendah juga cenderung melakukan konsumsi pada tingkat yang lebih tinggi sebagai akibat dari inflasi. Gaya hidup juga sudah menjadi panutan bagi orang-orang yang mengenalnya, karena dengan seperti itu akan melihat cara hidup yang mereka inginkan, sesuai kebutuhan mereka tanpa harus memikirkan orang lain. Gaya hidup juga dapat dirasakan oleh beberapa peserta didik yang masih melihat tren-tren gaya hidup sekarang ataupun

masa depan yang lebih dikenal dengan gaya hidup kekinian yang berkaitan dengan teknologi (media sosial).⁶

Gaya hidup merupakan cara individu dalam menghabiskan waktunya (aktivitas), yang dianggap penting dalam hidupnya (ketertarikan), dan yang dipikirkan perihal dunia sekitarnya.⁷ Gaya hidup berfokus di interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat dipahami. Gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup seseorang, yaitu bagaimana orang menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungan (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka dan dunia ini.

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup bisa dikata menjadi sebuah trend dan kebutuhan bagi masyarakat begitu pun dengan peserta didik. Modernitas dapat dijadikan acuan untuk mengarahkan kemajuan di setiap sektor yang ada, yaitu teknologi, perindustrian, infrastruktur, gaya hidup sehari-hari, pola pikir, dan perilaku laku manusia. Gaya hidup modern menekankan aspek praktis, ringkas, dan kekinian. Namun, gaya hidup modern seringkali dikaitkan dengan masyarakat kelas atas atau elit. Cara hidup manusia selalu berubah seiring dengan berkembangnya zaman.⁸

⁶ Harry Purwanto dkk, "Media Sosial Bebas Awak Keablasan"(Surabaya:Media Karya Surabaya, Juni 2021), 10.

⁷ Indah Surya C, Rezy Erdiansyah, "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Tarumanegara" *Jurnal Peologia*, vol 5, no. 1 (Maret 2021) 8.

⁸ Maria Cleopatra "Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika" *Jurnal Formatif*, vol 5, no. 2 (2015)

Gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang dikeramaian kota, sering membeli barang mahal yang disenangi, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian. Karena dalam islam melakukan kegiatan konsumsi yang harus sesuai kebutuhan dan tidak mementingkan keinginan karena dapat menjuru kepada sifat boros yang dilarang dalam islam hal tersebut tercatat dalam Q.s. Al-Isra ayat 26 yang berbunyi :

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam membelanjakan harta seorang muslim karena Allah semata dan tidak menghamburkan secara boros. Oleh karena itu, umat muslim harus membelanjakan harta sesuai dengan kebutuhan. Jadi, seseorang yang melakukan kegiatan pembelian secara impulsif cenderung tidak menyadari akibat yang ditimmbul dari keputusan pembelian. Jadi seseorang yang melakukan aktifitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang di keramaian kota, sering

membeli barang mahal yang disenanginy, cenderung tidak menyadari akibat yang ditimbulkan dari keputusan pembelinya.⁹

Dari latar belakang yang peneliti uraikan di atas dan Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai. “ Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Peserta didik di SMAN 2 Pamekasan “.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Pamekasan, berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan salah satu siswi kelas XI, siswa tersebut mengatakan sering menggunakan media sosial, hal tersebut membuat siswi merasa bahwa media sosial berdampak pada gaya hidupnya. Dia juga mengatakan bahwa media sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui media sosial. Namun jika siswa menyalahgunakan penggunaan media sosial nantinya akan berdampak pada kehidupannya. Dari hasil wawancara dampak dari media sosial ada 2 yaitu dampak positif dan negatif, Adapun dampak positif yang didapatkan dari media sosial diantaranya, siswa lebih kreatif, jika ada tugas membuat kerajinan bisa mencari inspirasi lewat media social seperti youtube dan juga tiktok, Jika ada tugas bisa di upload lewat youtube, tiktok serta instagram, serta digunakan sebagai media pembelajaran dan juga sarana buat menambah pengetahuan kreativitas dan hal-hal yang tidak di pelajari di sekolah dan juga sebagai pengetahuan umum.

⁹ Al-quran Surah Al-Isra

Namun ada sebagian pelajar yang menggunakan media sosial lebih dari sekedar belajar, berkomunikasi, dan mendapatkan pengalaman baru, serta banyak pula ibu-ibu yang menggunakan media sosial untuk hal-hal sepele. Beberapa dari mereka menggunakan media sosial dengan berbagai cara, yang dapat menimbulkan dampak negatif dari penggunaan media sosial. Mereka menggunakan media sosial hanya untuk menyontek pada saat ujian, digunakan bermain *game*, media sosialnya digunakan untuk mengikuti *trend* pada saat itu, dengan bermain media sosial seperti Instagram, Whatsapp, dan media sosial lainnya mungkin membuat mereka lupa akan tanggung jawabnya sebagai pelajar dan tidak fokus pada momen saat ini. Lebih lanjut, peningkatan penggunaan media sosial akan berdampak juga pada interaksi sosialnya di dunia maya.

Terlepas dari kenyataan bahwa mereka menggunakan media sosial saat bermain game telepon, siswa menikmati berbagai aktivitas yang berhubungan dengan mode. Misalnya meniru gaya orang lain dengan cara mengikuti atau membeli barang yang sama dengan seseorang yang mereka anggap memiliki gaya yang baik. Biasanya mereka membeli barang atau makanan melalui aplikasi Instagram, tiktok, serta shoopee, dan akan mengikuti konten-konten yang lagi viral seperti di tiktok.

Untuk mengubah perilaku negatif ke perilaku positif siswa yang menggunakan media social Guru BK memberikan layanan berupa layanan individual, dengan menggunakan teori Behavioral teknik restrukturisasi kognitif. Guru Bk memberikan punishmen kepada siswa,

dikarenakan jika siswa tidak di berikan suatu punishmen maka siswa tersebut akan tetap melakukan hal-hal negatif, selanjutnya langkah yang terakhir memberikan pembinaan dan mengubah tingkah laku. Fungsi BK dalam hal ini yaitu memberikan pemahaman, pencegahan dan juga pengentasan. Dengan semakin populernya media sosial dan manfaatnya bagi penggunanya, diperlukan lebih banyak penelitian mengenai dampak positif dan negatif yang timbul dari penggunaan media sosial. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti.

“Dampak Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di SMAN 2 Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Terdapat beberapa alasan mengapa penelitian ini perlu menerapkan fokus penelitian yang hendak dilakukan, diantaranya adalah untuk membatasi ruang lingkup kajian atau studi dalam penelitian ini dan untuk mengarahkan tentang data yang akan dikumpulkan dan yang tidak perlu dikumpulkan. Penelitian ini juga berfokus untuk mengetahui gaya hidup peserta didik di SMAN 2 Pamekasan.

1. Bagaimana penggunaan *media sosial* pada peserta didik di SMAN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana gaya hidup peserta didik di SMAN 2 Pamekasan?
3. Bagaimana dampak pengguna *media sosial* terhadap gaya hidup peserta didik di SMAN 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang ada, maka pertanyaan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengguna *media sosial* pada peserta didik di SMAN 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui gaya hidup modern peserta didik di SMAN 2 Pamekasan
3. Untuk mengetahui dampak pengguna *media sosial* terhadap gaya hidup peserta didik di SMAN 2 Pamekasan.

D. Kegunaan penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah, pengetahuan, dalam hal dampak pengaruh *media sosial* terhadap gaya hidup peserta didik di SMAN 2 Pamekasan serta hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara akademis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, khususnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembelajaran dalam pendidik.

- b. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh di Institut Agama Islam Negeri Madura.
- c. Bagi siswa
Dapat memberikan perubahan terhadap penerapan penggunaan media sosial serta mampu memperbaiki dampak dalam menggunakan media sosial.
- d. Bagi guru BK
Dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling pada siswa terkait dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup .

E. Definisi istilah

Sesuai dengan judul “Dampak Penggunaan *Media Sosial* Terhadap Peserta Didik di SMAN 2 Pamekasan”, Maka betasan pengertian di atas meliputi:

1. Media sosial

Media sosial, juga dikenal sebagai sosial media adalah platform digital yang memungkinkan pengguna berkomunikasi dan berbagi konten seperti teks, foto, dan video, dan merupakan platform digital yang memberi pengguna kemampuan untuk terlibat dalam aktivitas sosial.

2. Gaya hidup

Gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah bergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidup.

3. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang ingin mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia di jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian ini berjudul “Dampak penggunaan media social terhadap gaya hidup peserta didik di SMAN 2 Pamekasan” serupa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih luas tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap gaya hidup remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik penarikan sampel acak atau probability sampling dan menggunakan jenis simple random sampling. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan informan yaitu Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial terhadap gaya hidup. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih

membahas secara keseluruhan tentang aplikasi tiktok, metode yang di gunakan peneliti terdahulu yaitu metode kuantitatif sedangkan peneliti yang di teliti menggunakan metode kualitatif.¹⁰

2. Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang peran media social terhadap gaya hidup remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan informan remaja.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah sama - sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan informan remaja sedangkan peneliti yang akan di teliti menggunakan informan peserta didik.¹¹

3. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Dan Etika Remaja

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih luas tentang pengaruh media social tiktok terhadap gaya hidup remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan informan yaitu Remaja.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu sama-sama membahas mengenai dampak media sosial terhadap gaya hidup dan juga sama-sama menggunakan metode

¹⁰ Shazri Daniyah Khansa, Kinkin Yulianti, "Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 1 (Januari 2022)

¹¹ Shalika Fajrin Triananda, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, "Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja", *Jurnal Pendidik Tampusi*, Vol 5, No. 3 (2021)

kualitatif. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu bukan hanya membahas mengenai dampak penggunaan media social terhadap gaya hidup melainkan juga membahas tentang etika bersosial media, sedangkan peneliti yang akan diteliti hanya akan meneliti dampak media media sosial terhadap gaya hidup.¹²

¹² Rifqi Agianto, Anggi Setiawati, Ricky Firmansyah, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Dan Etika Remaja", Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Vol 7, No.2 (Desember 2020)

